

DAFTAR RUJUKAN

- Adu, A. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alhabbah, M. A. (2015). *Analisis Berpikir Kreatif Dalam Menyelesaikan Soal Luas Bangun Datar Siswa Kelas VII-G MTsN Karangrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi:tidak diterbitkan.
- Ali, M., & Asrori, M. (2011). *psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Al-qur'an dan Terjemahannya*. (2007). Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Al-Uqshari, Y. (2005). *Melejit dengan Kreatif*. Jakarta: Gema Insani.
- Anita, I. W. (2014). Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. Vol. 3, No.1, 127.
- Annisa, D. F., & Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *jurnal Konselor*, vol. 5, no. 2, 94.
- Auliya, R. N. (2016). Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis. *Jurnal Formatif* 6, No. 1, 16.
- Bochensi. (2021, November 02). *Thinking*. Retrieved from [http://www.scribd.com/doc/87900727/Nerpikir Psikologi](http://www.scribd.com/doc/87900727/Nerpikir%20Psikologi).
- Harmini, E. S. (2014). *Matematika untuk PGSD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Helmi, S. (2010). *Analisis Data*. Medan: USU Press.
- Heruman. (2013). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Johar, R., Zubaidah, T., & Mariana, N. (2016). Upaya Guru Mengembangkan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Realistik Pada Materi Perkalian. *Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 10*, 97.
- Kuswana, W. S. (2011). *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masykur, & Fathani, A. H. (2009). *Mathematical Intelligence*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Pratiwi, D., Wahyuningrum, E., & Adji, d. S. (2019). Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Menengah Pertama Ditinjau Dari Tingkat Kecemasan Matematika dan Gender. *Jurnal Pendidikan, Vol. 20, No. 1*, 71.
- Purwanto, N. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahman, U., Nursalam, & dkk. (2015). Pengaruh Kecemasan dan Kesulitan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Ma Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran, Vol.3, No.1*, 90.
- Rakhmat, J. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- S, T. Y. (2018). *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Safaria, T., & Saputra, N. E. (2012). *Manajemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputra, P. R. (2014). Kecemasan Matematika dan Cara Mengurangnya (Mathematic Anxiety and How to reduce it). *jurnal ISSN 2301-5314, vol. 3, No. 2*, 77.

- Satriyani. (2016). Pengaruh Kecemasan Matematika dan Gender Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Skripsi*, 20.
- Solikah, M. (2012). Pengaruh Kecemasan Siswa Pada Matematika Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharna, H., & dkk. (Juni 2013). Berpikir Reflektif Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Himpunan Matematika Indonesia KNPM V*, 286.
- Suwarno, W. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syafri, F. S. (2017). Ada Apa Dengan Kecemasan Matematika? *Journal of Medives* 1, 60.
- Undang-undang dan peraturan Pemerintah tentang Pendidikan. (2006). Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Wantika. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Ditinjau dari Kecemasan Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Kota Agung Kab. Tanggamus Tahun 2016/2017. *Skripsi Tidak Diterbitkan*, 31.
- Yani, M., Ikhsan, M., & Marwan. (2016). Proses Berpikir Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan langkah-Langkah Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient. *Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 10, No. 1*, 44.